



RINGKASAN

SITI RAHMAH. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai pada Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi. *Consumables Inventory Accounting System at Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian Ciawi*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI.

Persediaan merupakan salah satu aset yang aktif digunakan di instansi pemerintah karena berkaitan dengan keluar masuknya barang dalam kegiatan operasional. Persediaan yang digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah diantaranya berupa barang habis pakai. Barang habis pakai selalu dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga barang habis pakai menjadi persediaan yang sensitif terhadap adanya kelalaian pencatatan.

Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Ciawi sebagai unit pelaksana teknis yang bergerak di bidang pelatihan, dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari persediaan barang habis pakai. Salah satu barang habis pakai yang paling dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pencatatan dan pelaporan hasil pendataan barang adalah alat tulis kantor. Seiring berjalannya waktu, perputaran persediaan barang habis pakai bergerak semakin cepat akibat meningkatnya kebutuhan alat tulis kantor. Oleh karena itu agar kegiatan pemenuhan barang habis pakai yang diperlukan dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya kegiatan pengelolaan barang habis pakai secara teratur, terperinci serta berjalan dengan baik sesuai peraturan yang ada.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan kebijakan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi, serta menguraikan fungsi yang terkait, prosedur dan bagan alir serta pengendalian internal atas sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa metode wawancara, studi pustaka, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai.

Kebijakan persediaan berdasarkan hasil yang diperoleh dari PPMKP Ciawi terdapat pada PMK 234/PMK.05/2020 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. PMK ini merupakan pembaruan perubahan atas PMK Nomor 225/PMK.05/2019 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Fungsi yang terkait atas sistem persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi terdiri dari fungsi pengadaan, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), dan Fungsi Gudang. Dokumen yang digunakan berupa dokumen pengajuan barang, bukti pembelian (kuitansi), dokumen tanda terima barang, laporan persediaan, dan berita acara pemeriksaan fisik (*stock opname*) persediaan. Catatan yang digunakan adalah jurnal persediaan masuk (pembelian) dan jurnal persediaan keluar (pemakaian). Prosedur sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada PPMKP Ciawi terdiri atas prosedur pengadaan barang yang diawali dengan pengajuan barang hingga pengadaan dan pencatatan/pembukuan barang. PPMKP Ciawi telah melakukan pengendalian internal dengan cukup baik.

Kata kunci: Barang habis pakai, Persediaan, Sistem akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.